

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan penyediaan pangan dalam negeri¹. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Luas wilayah lahan pertanian Indonesia mencapai 8.087.393 Hektar. Presentase tenaga kerja informal sektor pertanian di Indonesia mencapai 88,27%. Dan hasil dari produksi padi tahun 2018 mencapai 56.537.774.00 Ton².

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Nganjuk³. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk, produksi padi pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 yaitu 606.341 ton dan pada tahun 2018 menjadi 567.760 ton, atau menurun sekitar 6,36%⁴. Berdasarkan data dari UPTD Pertanian Kecamatan Loceret, tanaman padi palawija adalah produk unggulan di wilayah ini. Untuk produksi padi pada tahun 2015 sebanyak 28273 ton/Ha

5.

¹ Suma Nurwijayanti, “*Model Pembiayaan Pertanian Dengan Akad Musyarakah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus PT.BPR Syariah Madinah Lamongan)*”, Universitas Trunojoyo Madura, 2016, hlm 1.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, dalam www.bps.go.id di akses pada tanggal 2 Februari 2020.

³ Badan Pusat Statistik, “*Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2019*” (Nganjuk: Cv. Azka Puta Pratama) dalam www.Bps.go.id. di akses pada tanggal) 2 Februari 2020, hlm 2-12

⁴ Ibid, 13

⁵ Badan Pusat Statistik, “*Kecamatan Loceret Dalam Angka Tahun 2016*”, dalam www.bps.go.id di akses pada tanggal 2 Februari 2020

Desa Godean yang berada di kecamatan Loceret dengan luas wilayah 1,54 Km² dan luas tanah pertanian 100.370 Ha. Jumlah penduduk 2903 jiwa yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani padi mampu menghasilkan 1018 ton produksi padi disetiap tahunnya⁶. Pedesaan menjadi salah satu tolak ukur suatu negara bisa dikatakan maju dan sejahtera dalam hal apapun, karena pedesaan merupakan dasar dari perekonomian Indonesia⁷.

Dengan kondisi tersebut menjadikan masyarakat Desa Godean berprofesi sebagai petani dan buruh tani dengan sistem kerja borongan. Untuk sistem kerja borongan pada musim tanam padi kebanyakan yang mengerjakan adalah wanita atau lebih tepatnya ibu rumah tangga karena dalam penanaman padi masih tergolong lebih ringan, kemudian untuk sistem musim panen padi yang mengerjakan mayoritas adalah laki-laki, tetapi ada juga wanita. Karena memanen membutuhkan tenaga yang lebih keras dan berat. Selain itu terdapat hal-hal yang menarik untuk dilakukan penelitian, antara lain:

1. Sistem kerja borongan yang diterapkan yaitu pemilik sawah memberikan pekerjaan kepada kelompok buruh tani, jadi disana terdapat perkumpulan atau kelompok-kelompok buruh tani yang memang sudah terbentuk menjadi sebuah grup dan mempunyai

⁶Badan Pusat Statistik, “Kecamatan Loceret Dalam Angka Tahun 2019”, dalam www.bps.go.id di akses pada tanggal 2 Februari 2020

⁷Hoirul Anam, “Analisis Penerapan Sistem dan Bagi Hasil Akad Mukhabarah Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus di Desa Lepelle Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang)” Universitas Trunojoyo Madura, 2016. hlm 3

ketua disetiap kelompok, yang mempermudah petani mencari pekerja dan tanpa harus mencari pekerja secara satu persatu.

2. Pada umumnya jangka waktu untuk mengerjakan pekerjaan tersebut berkisar 5-6 hari. Tetapi, dengan sistem kerja borongan beberapa kelompok terkadang bisa molor atau bahkan lebih cepat dari jangka waktu umumnya.
3. Kemudian, seluruh aktivitas kerja buruh tani tidak diawasi langsung oleh pemilik sawah, atau dipasrahkan kepada ketua kelompok buruh tani padi. Pemilik sawah hanya menilai hasil akhir dari pekerjaannya yang dikerjakan bukan proses kerjanya.
4. Sistem pembayaran atau pengupahan dipegang oleh ketua kelompok, kemudian ketua kelompok akan membagikan uang kepada anggota-anggotanya. Disini, perlu dikaji lebih dalam apakah ada ketimpangan pendapatan atau tidak. Karena, anggota hanya menerima uang yang diberikan ketua tanpa mengetahui berapa jumlah sebenarnya uang yang diberikan pemilik sawah kepada ketua kelompok.

Dalam sistem kerja perjanjian pemborongan dikaitkan dengan keberhasilan (prestasi) suatu pekerjaan, dengan demikian, pemberi upah dalam perjanjian pemborongan tidak didasarkan pada jumlah tenaga kerja

dan waktu yang telah dihabiskan untuk melaksanakan pekerjaan, tetapi didasarkan pada hasil kerja dalam pekerjaan tersebut⁸.

Dalam sistem kerja borongan diperlukan etos kerja yang baik, kita sadari bahwa etos kerja masih sangat rendah dan rentang distribusi pendapatan sangat rendah apalagi di daerah yang jauh dari pusat pemerintahan⁹. Etos kerja merupakan motor penggerak produktifitas¹⁰. Etos kerja bagi seorang muslim dapat diartikan sebagai cara pandangan muslim bahwa bekerja itu tidak hanya untuk memuliakan dirinya (kesuksesan duniawi) tetapi juga harus sesuai dengan aturan-aturan atau syariah Islam yaitu manifestasi amal shaleh, pahala dan mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur¹¹.

Menurut ibu Suwarmi, petani yang sering menggunakan sistem kerja borongan untuk mengerjakan sawahnya:

“Menggunakan sistem borongan ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihannya saya sudah bisa mentarget biaya, saya tidak harus mencari satu persatu pekerja karena sudah tersedia kelompok, saya tidak perlu mengawasi karena sudah ada ketua kelompok yang bertanggungjawab. Tetapi, kekurangannya terkadang jika hasil dari garapannya tidak mulus atau kurang maksimal dalam kualitasnya, saya tidak bisa menambah pekerjaan ditengah jalan., kecuali saya tambahkan biaya lagi, jangka waktu

⁸ Ibid, 172

⁹ Maulana Rizal Firdhaus, “Analisi Kerja Pedangan Sayur Keliling di Kecamatan Kamal, Socah, Dan Bangkalan Ditinjau Dari Perspektif Etos Kerja Islam” Universitas Trunojoyo Madura, 2018, 5-6

¹⁰ Abdul Aziz, “Etika Bisnis Perspektif Islam”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 128

¹¹ Akhmad Farisul Wadis, “Implementas Etos Kerja Islam Pada Produktivitas dan Kreativitas Masyarakat Tanjung Bumi Dalam Pembuatan Batik Khas Madura (Studi Kasus di Zulpa Batik desa Paseseh Kecamatan Tanjung Bumi)” Universitas Trunojoyo Madura. 2017. hlm3

biasanya ada yang kerjanya lebih cepat dan ada juga yang molor dari perkiraan”¹².

Dalam deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi kerja borongan yang dilakukan oleh buruh tani mengimplikasikan bahwa buruh tani dalam be kerja tidak dibatasi oleh waktu, proses kerjanya tidak diawasi dan berpotensi melakukan hal-hal lainnya yang kurang baik dan menyimpang selama proses bekerja. Sehingga hal ini menarik dan memiliki celah untuk dilakukan penelitian, karena hubungan kerja borongan dengan etos kerja sangat erat dan relevan. Dari sini Pertanyaan yang mulai muncul adalah bagaimana etos kerja buruh tani pada saat bekerja menggunakan sistem kerja borongan? apakah sudah sesuai dengan anjuran etos kerja Islami. Bahkan inilah yang membuat peneliti pada akhirnya membuat penelitian dengan judul **“Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan dan Manfaatnya Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

¹² Hasil Wawancara dengan Suwarmi, 43Th, pendidikan SMP, pada tanggal 12 Januari 2020.

Untuk mengetahui Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan manfaat dari penelitian tentang “Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sebuah manfaat bagi peneliti.
- b. Dapat menjadi pendorong bagi peneliti untuk semakin mempertajam dan memperkaya karyanya dalam kepenulisan,
- c. Mampu mengembangkan pengetahuan dan sebagai sarana untuk lebih mengetahui sesuatu hal yang terdapat pada masyarakat apakah sudah sesuai dengan syariah dan ekonomi islam.

2. Bagi Pembaca

- a. Bisa memberikan pengetahuan bagi semua pembaca tentang Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan.
- b. Bisa digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dari segi diskusi maupun dalam penelitian.

3. Bagi Civitas Akademika

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi kalangan akademis ekonomi syariah agar dapat mengetahui apa yang terdapat pada lingkungan sekitar.
 - b. Dapat menganalisis apakah sudah sesuai dengan syariah islam, sehingga dapat menjadi pengetahuan baru bagi dirinya sendiri dan juga untuk orang lain,
4. Bagi Masyarakat
- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, yaitu berupa ilmu dan pengetahuan bahwa apa yang dilakukan dalam aktivitas kerja borongan sudah sesuai dengan etos kerja islam.
 - b. Diharapkan masyarakat tidak sembarangan dalam bekerja dan tidak menyimpang dari syariah islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk pencapaian hasil penulis skripsi yang maksimal, maka penelitian akan memaparkan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahkmad Farisul Wadis Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojo Madura yang berjudul *“Implementasi Etos Kerja Islam Pada Produktivitas Dan Kreativitas Masyarakat Tanjung Bumi Dalam Pembuatan Batik Khas Madura”*. Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi pada produktivitas dan kreativitas masyarakat

Tanjung Bumi dalam pembuatan batik khas Madura (studi kasus Zulpa Batik di Desa Paseseh kecamatan Tanjung Bumi). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap satu pemilik home industri serta beberapa karyawan Zulpa batik penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi etos kerja Islami pada produktivitas dan kreativitas masyarakat Desa Paseseh Kecamatan Tanjung Bumi dalam pembuatan batik khas Madura.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang etos kerja secara Islami. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah berbeda apada objeknya, kalau penelitian ini membahas tentang sistem kerja borongan buruh tani, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang produktivitas dan kreativitas karyawan batik Zulpa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Rizqi Apriliana Nurma Sita Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul “*Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di DTC Surabaya Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam*”. Penelitian ini menjelaskan tentang etos kerja pedagang etnis Madura di Darmo Trade Center (DTC) ditinjau dari Etika Bisnis Islam bertujuan untuk mengetahui etos kerja pedagang etnis Madura yang mempunyai tingkat religius yang tinggi apakah

sesuai dengan etika bisnis islam atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan etos kerja pedagang etnis Madura di DTC Surabaya dan kemudian menganalisisnya dengan etika bisnis Islam. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, obeservasi dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang etos kerja secara Islam, Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah berbeda pada objeknya, kalau penelitian ini membahas tentang sistem kerja borongan buruh tani, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang etos kerja pedagang etnis Madura di DTC Surabaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Rizal Firdhaus Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul “*Analisis Kerja Pedagang Sayur Keliling Di Kecamatan Kamal, Socah, Dan Bangkalan Di Tinjau Dari Perspektif Etos Kerja Islam*”. Penelitian ini menjelaskan tentang banyaknya pedagang sayur keliling yang melakukan aktivitas perdagangan di beberapa tempat di kabupaten Bangkalan rata-rata pedagang keliling adalah perempuan. Mereka bekerja dari pagi sampai siang dan tidak mengenal lelah, pekerjaan ini dikategorikan cukup berat yang seharusnya dilakukan oleh kaum lelaki. Hal ini khususnya untuk dikaji lebih dalam dengan pendekatan ekonomi

Islam khususnya dari perspektif etos kerja Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan motivasi pedangan sayur keliling di kecamatan Kamal, socah dan Bangkalan. Kemudian menganalisis dengan etos kerja Islam. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang etos kerja secara Islam, Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah berbeda pada objeknya, kalau penelitian ini membahas tentang sistem kerja borongan buruh tani, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang etos kerja pedangan sayur keliling di kecamatan Kamal, socah dan Bangkalan

E. Sistematika Penulisan.

Sistematika pembahasan dan urutan yang sudah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Etos Kerja Islam Pada Sistem Kerja Borongan Buruh Tani Padi Di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk” adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka serta penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya yaitu sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah untuk dipahami bagi pembaca.

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori yang menerangkan tentang pengertian ekonomi Islam yang meliputi kerja prinsip-prinsip serta tujuan dan pengertian Etos Kerja Islam yang meliputi pengertian etos kerja islam, ciri-ciri etos kerja islam, indikator etos kerja islam, yang dianjurkan oleh Islam, serta menjelaskan tentang kerja borongan informasi yang meliputi pengertian kerja borongan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Seperti pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, penentuan subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa Godean Kecamatan Loceret yang meliputi sejarah, jumlah penduduk, dan yang terakhir yaitu hasil dari penelitian langsung terhadap masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani padi Desa Godean .

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran (yang dapat dimanfaatkan). Merupakan sebuah pertanyaan singkat yang diambil penelitian dari analisa dan pembahasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang penelitian, skripsi atau penelitian terdahulu serta beberapa website resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.